Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 03, September 2025

MODEL SERASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Anita Inayati[1], Rizky Amelia[2]
[1,2]PGSD Universitas Lambung Mangkurat
2110125220059@mhs.ulm.ac.id[1], rizkyamelia@ulm.ac.id[2]

ABSTRACT

This classroom action research examines the improvement of students' creative thinking and writing skills through the implementation of the SERASI learning model in Indonesian language lessons. The identified problem was the low level of both skills due to a less meaningful learning process and limited opportunities for students to develop them. This study employed a qualitative approach and was conducted with 16 fifth-grade students at SDN Pemurus Dalam 2 over four sessions during the second semester of the 2024/2025 academic year. Data were collected through observations of teacher and student activities, assessments of writing and creative thinking skills, as well as written learning tests. The results showed a significant improvement, with creative thinking skills increasing from 42% (less skilled) to 83% (very skilled), and writing skills rising from 42% (less skilled) to 84% (very skilled). These findings indicate that implementing the SERASI model is effective in optimizing both skills and is recommended as an innovative learning alternative at the elementary school level.

Keywords: Creativity, Writing, SERASI Model

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini mengkaji peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan menulis peserta didik melalui penerapan model pembelajaran SERASI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya kedua keterampilan tersebut akibat proses pembelajaran yang kurang bermakna dan terbatasnya kesempatan peserta didik untuk mengembangkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan pada 16 peserta didik kelas V SDN Pemurus Dalam 2, selama empat pertemuan pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik, penilaian keterampilan menulis dan berpikir kreatif, serta tes tertulis hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, dengan keterampilan berpikir kreatif naik dari 42% (kurang terampil) menjadi 83% (sangat terampil), dan keterampilan menulis meningkat dari 42% (kurang terampil) menjadi 84% (sangat terampil). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model SERASI efektif dalam mengoptimalkan kedua keterampilan tersebut dan direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Kreativitas, Menulis, Model SERASI

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses bertahap yang dilalui peserta didik dalam mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu. Pembelajaran ini mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi serta diajarkan secara berurutan (Bulkis & Amelia, 2024; Firanti & Sari, 2023; Syafrina et al., 2019). Tujuannya adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari (Fatah & Utami, 2024; Suparlan, 2020).

Sebagai mata pelajaran dasar, Bahasa Indonesia juga menjadi landasan penting untuk memahami berbagai materi pelajaran lainnya, sehingga wajib diajarkan di seluruh jenjang pendidikan formal (Farhrohman, 2017; Mubin & Aryanto, 2024; Mur'atuzzahidah & Sari, 2024). Kemampuan berbahasa yang baik mendukung proses pembelajaran secara umum dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan (Fitriyani et al., 2024; Magdalena et al., 2021). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan ini perlu dimulai sejak dini agar peserta didik memiliki dasar yang kuat untuk berpikir kreatif dan menulis secara efektif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan bahasa, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan menulis peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung secara interaktif mendorong keaktifan melalui diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah, sehingga memicu lahirnya ide-ide baru serta pemikiran kritis (Fitriah & Putri, 2024; Sari et al., 2023; Siregar et al., 2023; Agusta & Noorhapizah, 2020; Hidayat et al., 2021). Orientasi pembelajaran pada kreativitas juga membentuk kebiasaan mencari kebaruan dan keterbukaan terhadap berbagai perspektif, yang mendukung pengembangan kreativitas secara berkelanjutan (MZ et al., 2021; Sastradiharja & Febriani, 2023).

Berpikir kreatif mencakup empat indikator utama, yaitu: (1) berpikir lancar, yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide; (2) berpikir luwes, yakni kemampuan memberikan solusi dari berbagai sudut pandang;

(3) berpikir orisinil, yaitu kemampuan menciptakan gagasan unik; dan (4) keterampilan mengelaborasi, yakni kemampuan mengembangkan dan merinci suatu ide secara mendalam (Bagus & Muslim, 2023). Indikator-indikator ini relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi ide pokok, karena melatih peserta didik mengemukakan gagasan secara variatif dan mendalam. Materi ini juga terkait dengan keterampilan membaca dan menulis melalui analisis informasi, penyimpulan isi teks, serta penyajian kembali dalam tulisan yang runtut.

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam menyampaikan gagasan secara jelas, logis, dan sesuai aturan bahasa. Menurut Sukma dan Puspita (2023), menulis bukan sekadar menyusun kata-kata, melainkan proses menuangkan ide secara terstruktur dengan memperhatikan kaidah bahasa yang baik. Penguasaan terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca menjadi dasar yang tidak dapat diabaikan (Mulyati, 2022).

Selaras dengan itu, Riandini (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis mencakup penguasaan isi, organisasi, tata bahasa, pemilihan kata, ejaan, dan tata tulis yang benar. Setiap aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk dasar keterampilan menulis yang baik. Kemampuan ini juga berhubungan erat dengan berpikir kreatif, karena peserta didik yang mampu mengembangkan ide akan lebih mudah mengekspresikannya dalam bentuk tulisan yang utuh.

Namun, kondisi ideal pembelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya tercapai. Hasil observasi awal, wawancara dengan wali kelas, dan pretest di SDN Pemurus Dalam 2 Banjarmasin menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mampu mengenali ide pokok secara tepat dan masih beranggapan bahwa ide pokok selalu berada di awal paragraf. Keterampilan menulis mereka juga tergolong rendah, terlihat dari kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan tanpa spasi, dan penyajian ide pokok hanya dalam satu kata. Temuan ini mencerminkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif dalam mengidentifikasi informasi penting serta keterbatasan keterampilan menulis akibat pembelajaran yang

kurang bermakna dan minim memberi ruang eksplorasi.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas sekaligus keterampilan menulis peserta didik secara terpadu. Salah satu pilihan yang dapat diterapkan adalah model **SERASI**. Model ini merupakan kombinasi dari tiga model pembelajaran, yaitu Problem Ba**SE**d Learning (PBL), Numbe**R**ed He**A**ds Together (NHT), dan Cooperative Integrated Reading and Compo**SI**tion (CIRC).

PBL berfokus pada pemecahan masalah nyata yang melatih berpikir kritis dan kreatif (Asmara & Septiana, 2023; Ridwan et al., 2021; Yega & Sari, 2024). NHT meningkatkan partisipasi aktif dan kerja sama dalam kelompok (Astutik & Wulandari, 2021; Silitong, 2024; Wulandari & Sari, 2024). Sedangkan CIRC mengintegrasikan membaca dan menulis secara kolaboratif (Nur et al., 2025; Rahmawati et al., 2023). Kombinasi ketiganya diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, serta mendukung peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan perspektif kualitatif. PTK sendiri adalah penelitian yang dilaksanakan di lingkungan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Fitriyati & Asrani, 2023; Zailani & Sari, 2024). Penelitian dilaksanakan di SDN Pemurus Dalam 2 Banjarmasin Selatan tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek 16 peserta didik kelas V (7 laki-laki, 9 perempuan). Fokus penelitian diarahkan pada implementasi model SERASI untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan menulis peserta didik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi yang dilakukan selama empat kali pertemuan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes tertulis yang secara khusus menilai aspek berpikir kreatif dan menulis. Observasi menggunakan lembar penilaian aktivitas peserta didik dalam menghasilkan ide dan

menuangkannya secara tertulis, wawancara dilakukan untuk menggali respons peserta didik terhadap proses pembelajaran, sedangkan tes diberikan untuk mengukur perkembangan kemampuan mereka. Analisis data kualitatif dilakukan melalui peringkasan, penyajian, dan penarikan simpulan, sedangkan data kuantitatif diolah berdasarkan skor indikator keterampilan berpikir kreatif (≥13 sangat terampil) dan keterampilan menulis (≥17 sangat terampil).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian yang mengimplementasikan model SERASI menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan menulis peserta didik. Perkembangan capaian kedua keterampilan tersebut selama empat kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Keterampilan Berpikir Kreatif 4 Pertemuan

	PT 1	PT 2	PT 3	PT 4
Kemampuan Berpikir Kreatif	42%	59%	70%	83%
Kemampuan Menulis	42%	61%	72%	84%

Berdasarkan Tabel 1, keterampilan berpikir kreatif meningkat dari 42% pada pertemuan pertama menjadi 83% pada pertemuan keempat, sedangkan kemampuan menulis juga menunjukkan kenaikan dari 42% menjadi 84% pada rentang pertemuan yang sama. Peningkatan ini menandakan bahwa penerapan langkah-langkah model pembelajaran secara konsisten mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif, berani mengeksplorasi ide, dan terampil dalam mengembangkan gagasan tertulis.

Perkembangan keterampilan berpikir kreatif peserta didik tercermin dalam beberapa aspek. Pertama, mereka semakin aktif dalam berbagi pendapat saat diskusi kelompok, yang memperkaya sudut pandang serta memicu lahirnya ide-ide baru. Kedua, kemampuan melihat masalah dari berbagai perspektif meningkat, terlihat dari kebiasaan menyelaraskan pendapat dengan mendengarkan dan mempertimbangkan ide teman. Ketiga, ide-ide orisinal mulai muncul, ditandai dengan jawaban unik, penggunaan contoh yang tidak umum, serta tawaran solusi kreatif. Keempat, peserta didik semakin mampu

menjelaskan ide secara rinci dan mendalam, lengkap dengan contoh relevan yang memperkuat argumentasi.

Peningkatan keterampilan berpikir kreatif tersebut berdampak langsung pada kemampuan menulis. Peserta didik semakin mampu menyusun gagasan secara jelas, runtut, dan terstruktur dengan pemilihan kata yang lugas. Kemampuan menulis terorganisir juga meningkat, terlihat dari penggunaan kalimat pembuka dan penutup yang sesuai serta transisi antarkalimat yang halus. Dari segi tata bahasa, peserta didik mulai menunjukkan kesesuaian subjek dan predikat, penggunaan kata penghubung yang tepat, serta kalimat yang lebih lengkap.

Selain itu, pemilihan diksi dan struktur kalimat menjadi lebih tepat sesuai konteks, dengan keseimbangan antara kalimat aktif dan pasif. Peserta didik juga semakin terbiasa menulis sesuai kaidah ejaan, baik dalam penulisan kata, tanda baca, maupun konsistensi format.

Berlandaskan hasil telaah data, penerapan model pembelajaran SERASI terbukti mampu mendorong peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan menulis peserta didik secara signifikan dan berkesinambungan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang dengan tepat dapat mengoptimalkan mutu proses belajar dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Hal ini selaras dengan temuan yang mengisyaratkan bahwa keberhasilan peningkatan keterampilan peserta didik dipengaruhi oleh kecakapan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan (Inayah et al., 2024; Mahliyani et al., 2024; Tiana & Rini, 2023).

Keberhasilan tersebut sangat bergantung pada penerapan model SERASI yang menggabungkan PBL, NHT, dan CIRC sehingga mampu mendorong peserta didik aktif mengeksplorasi ide, mengasah kreativitas, dan mengembangkan kemampuan menulis secara sistematis. Setiap tahapan pembelajaran, mulai dari orientasi masalah, tanya jawab, pembentukan kelompok, pembimbingan penyelidikan, presentasi, hingga refleksi, mendukung terciptanya suasana kelas yang kondusif, partisipatif, dan menyenangkan. Lingkungan belajar semacam ini

memfasilitasi peserta didik untuk menghasilkan gagasan orisinal, mengembangkan argumen secara runtut, serta menyusun tulisan yang lebih terstruktur dan komunikatif (Hidayati, 2022; Rahmadani et al., 2024).

Temuan ini memperkuat pandangan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran yang direncanakan dengan baik memudahkan guru dalam membangun interaksi kelas yang mendukung proses berpikir kreatif dan menulis secara simultan. Penerapan model SERASI memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga mengolahnya menjadi ide-ide yang lebih mendalam, yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan yang sesuai kaidah bahasa. Peran guru dalam memfasilitasi proses berpikir kreatif ini secara langsung memengaruhi perkembangan kemampuan menulis peserta didik, karena keterampilan berpikir yang matang menjadi fondasi penyusunan teks yang runtut dan argumentatif (Muhazir & Amelia, 2024; Rahmadani et al., 2024).

Peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan menulis peserta didik tidak lepas dari peran guru yang secara konsisten melakukan refleksi setiap pertemuan serta memberikan bimbingan dan penguatan positif secara berkesinambungan. Strategi ini mendorong peserta didik lebih terbuka dalam menyampaikan ide, mengembangkan gagasan kreatif, dan mempraktikkan keterampilan menulis dengan percaya diri. Perkembangan keterampilan berpikir kreatif tersebut berkontribusi langsung pada kualitas tulisan yang semakin jelas, runtut, dengan kosakata tepat serta penerapan ejaan yang benar (Hayati & Noorhapizah, 2024; Jonas & Noorhapizah, 2024; Mustofa & Muadzin, 2021; Salima et al., 2024). Penerapan model SERASI yang meliputi aktivitas menyimak video pembelajaran, menuliskan ide pokok, berdiskusi dalam kelompok heterogen, menyajikan hasil diskusi, hingga refleksi bersama turut menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif sekaligus menulis peserta didik (Puteri & Noorhapizah, 2024; Ridhani et al., 2024; Aji et al., 2024; Nurbaya et al., 2023).

Selain itu, kegiatan kolaboratif dalam kelompok heterogen memungkinkan peserta didik berdiskusi, bertukar ide, dan memberikan umpan balik yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kreatif mereka, khususnya dalam menghasilkan ide-ide orisinal dan mengembangkan gagasan secara mendalam (Puri et al., 2025; Alpionita & Baihaqi, 2025). Kegiatan penelusuran permasalahan serta perolehan data dengan bimbingan guru turut melatih ketajaman berpikir dan memperkaya referensi untuk dituangkan ke dalam tulisan (Julimah et al., 2020; Kana'ati, 2025). Aktivitas presentasi dan refleksi memperkuat kemampuan mengomunikasikan gagasan secara lisan yang selanjutnya mendukung proses penyusunan tulisan yang lebih runtut dan jelas (Afriadi et al., 2024; Ambarwati & Nugroho, 2024).

Keseluruhan aspek keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan menulis menunjukkan perkembangan positif di setiap pertemuan. Model SERASI menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan nyata, sehingga tidak hanya mendorong peserta didik lebih sering terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkaya kualitas ide yang mereka hasilkan serta meningkatkan kemampuan menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang sistematis dan komunikatif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model SERASI, yang memadukan model PBL, NHT, dan CIRC, dalam mengembangkan kreativitas berpikir sekaligus keterampilan menulis di sekolah dasar (Rahman & Amelia, 2024; Tiyas et al., 2023; Rosita & Amelia, 2024; Novelni, 2023; Suhaimi & Norhalisah, 2024).

Penerapan model pembelajaran SERASI berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif melalui pembelajaran yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Model ini memberi ruang bagi peserta didik untuk menelusuri, mengolah, dan mengekspresikan gagasan tanpa batasan yang kaku, sehingga ide-ide yang dihasilkan dapat lebih mudah dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang jelas, runtut, dan kontekstual. Lingkungan pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan ekspresi gagasan ini menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai penerima

informasi, tetapi juga sebagai penggagas solusi kreatif dan penulis yang lebih terampil dalam merumuskan pemecahan persoalan.

Keterampilan berpikir kreatif dalam model SERASI tercermin dalam empat aspek utama: kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), keaslian ide (*originality*), dan pengembangan ide (*elaboration*) (Bagus & Muslim, 2023). Setiap aspek difasilitasi melalui tahapan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, presentasi, penyelidikan masalah, dan refleksi. Kegiatan ini memberi peserta didik ruang untuk mengemukakan pendapat, mengembangkan gagasan, serta menanggapi pandangan orang lain, sehingga memperkuat kemampuan berpikir kreatif (Fatmah & Nugraheni, 2022).

Penerapan model SERASI membantu menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik berpikir lebih kreatif. Melalui kegiatan yang menekankan kerja sama, pemecahan masalah, dan penyampaian gagasan, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Hayati & Noorhapizah, 2024). Peserta didik pun lebih berani mengemukakan pendapat, melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan menghasilkan solusi yang lebih beragam (Larasati & Aslamiah, 2023; Akbari & Noorhapizah, 2024). Dengan cara ini, model SERASI terbukti mampu meningkatkan kreativitas peserta didik di sekolah dasar.

Pemanfaatan model pembelajaran SERASI terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik agar lebih runtut dan kreatif. Keterampilan ini penting ditanamkan sejak sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi proses belajar di jenjang berikutnya. Jika penguasaan menulis kurang sejak dini, peserta didik akan lebih mudah mengalami hambatan dalam perkembangan akademiknya (Amelia, 2018).

Melalui kegiatan menyimak media audiovisual dan menuliskan ide pokok pada media “pohon ide pokok,” peserta didik belajar menyusun gagasan secara runtut dan jelas. Pendekatan ini membantu mereka mengekspresikan isi tulisan dengan struktur yang baik serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang tepat. Hal ini membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

(Maryam & Maolida, 2023; Nurhaliza et al., 2024; Prasetyo et al., 2022).

Selain itu, pembelajaran yang menekankan kerja kelompok dan diskusi aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar ide dan memberikan umpan balik konstruktif. Umpan balik ini sangat penting dalam pendekatan proses menulis karena membantu peserta didik memperbaiki dan menyempurnakan tulisan mereka pada setiap tahap (Amelia, 2020). Melalui proses kolaboratif tersebut, peserta didik dapat memperkaya isi tulisan sekaligus meningkatkan aspek kebahasaan secara langsung.

Model SERASI yang mengusung pendekatan konstruktivistik mendorong peserta didik menjadi lebih kreatif, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pengalaman belajar yang bermakna dan interaktif (Herliani et al., 2021; Khalisa et al., 2023; Nerita et al., 2023). Kemahiran berbahasa, baik melalui ujaran, tulisan, maupun gerak isyarat, menjadi landasan penting dalam proses tersebut. Kemahiran ini memungkinkan terciptanya karya tulis yang jelas makna, tepat sasaran, dan memiliki nilai yang mendalam (Maufikhoh et al., 2024).

Secara keseluruhan, penerapan model SERASI yang menggabungkan media pembelajaran inovatif, kerja sama kelompok, dan evaluasi tertulis terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis peserta didik. Model ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong keberanian mengemukakan gagasan. Hasilnya, peserta didik mampu menyusun tulisan yang lebih runtut, logis, dan sesuai konteks pembelajaran (Damayanti et al., 2021; Fauzia et al., 2022; Windi et al., 2024).

Selain itu, penerapan model SERASI membantu peserta didik mengasah daya cipta dan mengembangkan ide-ide baru dalam proses menulis. Model ini juga memfasilitasi mereka untuk mengekspresikan gagasan secara lebih bebas dan terstruktur. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan menulis yang lebih kreatif dan bermakna (Yandi et al., 2023).

Keberhasilan penerapan model ini sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam memilih serta menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan peserta didik (Pribadi et al., 2024; Sarnoto et al., 2023). Strategi yang tidak hanya berfokus pada pemaparan konsep teoritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menggali pengetahuan secara mandiri dan bekerja sama, mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna serta relevan dengan kehidupan nyata (Agusta et al., 2021). Dengan suasana belajar yang aktif dan interaktif, peserta didik terdorong untuk mengembangkan kreativitas serta menyusun tulisan secara lebih terstruktur dan bernilai.

E. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian di SDN Pemurus Dalam 2 Banjarmasin, penerapan model SERASI terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan menulis peserta didik hingga mencapai kriteria sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih aktif, bermakna, dan mendukung pengembangan kedua keterampilan tersebut. Model SERASI dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afriadi, F., Hidayah, M. F., & Gusmaneli. (2024). Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Perguruan Tinggi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(3), 143–157.

Agusta, A. R., & Noorhapizah. (2020). *The Exploration Study of Teachers' Knowledge and Ability on Application of Critical Thinking and Creative Thinking Skills on Learning Process in Elementary School*. *501*(Icet), 29–42. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.006

Agusta, A. R., Suriansyah, A., & Setyosari, P. (2021). Model Blended Learning Gawi Manuntung untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, *2*(2), 63. https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.4101

Aji, S. U., Aziz, T. A., & Hidajat, F. A. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, *6*(1), 37–44. https://doi.org/10.21009/jrpmj.v6i1.29025

Akbari, R., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Kreativitas, dan Kerja Sama Siswa dalam Materi Bangun Ruang Menggunakan Model PNS BLEND Pada Siswa Kelas V-A di SDN Basirih 1 Banjarmasin. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, *01*(November), 11.

Alpionita, I., & Baihaqi, M. (2025). Upaya Peningkatan Kerjasama Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif di SDI Cokroaminoto. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, *11*(9), 1–6. https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252

Ambarwati, W., & Nugroho, A. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Kegiatan Refleksi Menggunakan Aplikasi SISFOKA di SMP Negeri 2 Kaliwungu. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, *6*(2), 90–108.

Amelia, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Percobaan Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 101–109.

Amelia, R. (2020). Students' Peception on Employing Self-Directed Feedback in Writing. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, *5*(1), 60–70.

Asmara, A., & Septiana, A. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah* (M. Suardi (ed.)). CV. Azka Pustaka.

Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Analisis Model Pembelajaran Number Head Together …*. *9*, 154–168.

Bagus, A. P., & Muslim, I. R. (2023). Faktor Rendahnya Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menciptakan Inovasi Baru. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(03), 958–966.

Bulkis, M. H., & Amelia, R. (2024). *Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Teks Narasi Sejarah Menggunakan Model Balanting Kelas V Sekolah Dasar*. *02*(01), 1–14.

Damayanti, L., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 704–713.

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *9*(1), 23–34.

Fatah, M. G., & Utami, R. D. (2024). Peningkatan Kerja Sama dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Strategi Team Games Tournament (TGT) pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, *13*(2), 90–99.

Fatmah, R. A., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berbasis HOTS. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *5*(2), 67–76. https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.19

Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Zulfikar, M. F., & Hakim, R. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(1), 1370–1384.

Firanti, P. A., & Sari, D. D. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Membaca

Pemahaman Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Badiri Di Kelas V SD. *Journal of Science and Social Research*, *6*(3), 735–743.

Fitriah, L., & Putri, E. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, *5*(4), 418–424. https://doi.org/10.32832/idarah.v5i4.16811

Fitriyani, El-Fanny, G. M., & Nurfitria. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, *3*(6), 307–312.

Hayati, G., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pintar pada Siswa Kelas V SDN Nusa Indah 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(01), 235–240.

Hayati, L. M., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Berpikir Kreatif dan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Bhinneka di Kelas V SDN Murung Raya 4 Banjarmasin. *JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *2*(3), 890–897.

Herliani, Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Andriyanto (ed.)). Penerbit Lakeisha.

Hidayat, H., Delviana, D., Fauziah, D. F., & Yuniar, M. (2021). Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Bentuk Geometri di Era Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(1), 16–21. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.85

Hidayati, I. W. . A. N. . & N. S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(3), 216–221.

Inayah, N., Aslamiah, Cinantya, C., & Amelia, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Menggunakan Model BESTARI Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(03), 156–169.

Jonas, S. G. E., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind pada Kelas V Sanggar Bimbingan Intan Baiduri Malaysia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(02), 545–552.

Julimah, Winarni, E. W., & Hmbali, D. H. (2020). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 9 Bengkulu Tengah. *JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, *3*(1), 53–61. https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.12305

Kana'ati. (2025). Metode dan Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Siswa di Abad 21. *JKP: Jurnal Kualitas Pendidikan*, *3*(1), 198–204.

Khalisa, S., Vitoria, L., & Kurniawati, R. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Di Kelas III SD Negeri 1 Bambi Kabupaten Pidie.

Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, *1*(1), 1110–1124.

Larasati, N., & Aslamiah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan IPA Menggunakan Model Pembelajaran BARITO di Kelas V SDN 3 Landasan Ulin Barat. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, *10*(2), 113–127.

Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, *3*(2), 243–252. https://doi.org/10.4324/9781315422138-8

Mahliyani, Amelia, R., Darmiyati, & Annisa, M. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan PPKn Tema Negaraku Indonesia Menggunakan Model Problem Based Learning, dan Talking Stick, Mind Mapping pada Siswa Kelas IV SD. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(1), 1–9.

Maryam, S., & Maolida, E. H. (2023). Pelatihan Pemilihan Teks-Elektronik (e-teks) bagi Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Literasi Siswa. *Abdimas Siliwangi*, *06*(01), 49–71.

Maufikhoh, P. E., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Arsyad, M. Z. T., & Amelia, R. (2024). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Membangun Fondasi Multibahasa di SD Hippindo Banjarmasin*. *2*(3), 1138–1143.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Formal. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, *8*(5), 853–859. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Muhazir, M., & Amelia, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Siklus Air Menggunakan Model BAIMAN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *02*(01), 1–15.

Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2495–2504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395

Mur'atuzzahidah, & Sari, D. D. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Motivasi Belajar Menggunakan Model Baca Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *2*(2), 520–526.

Mustofa, A., & Muadzin, A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(2), 171–186. https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102

MZ, A. . S. A., Rusijono, R., & Suryanti, S. (2021). Pengembangan dan Validasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2685–2690. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1260

Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran

Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, *11*(2), 292–297. https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634

Novelni, S. (2023). Peningkatan Hasil belajar siswa materi ide pokok melalui model problem-based learning pada kelas 4 SDN Junrejo 2 Batu. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 833–841.

Nur, S. H., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Analisis Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Journal Innovation in Education*, *3*(1), 72–79. https://doi.org/https://doi.org/10.59841/inoved.v4i1.2081

Nurbaya, Azwar, I., Emiliasari, R. N., Susilawati, Dewi, S. L., Rahmasari, S. M., Wali, M., Nasution, A., Inayah, S., Angraini, L. M., Kania, N., Pamungkas, M. D., Supriyadi, E., & Widyastika, D. (2023). Inovasi Pembelajaran. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*. CV. Edupedia Publisher.

Nurhaliza, S., Hamzah, R. A., Febriyani, N. A., & Nurainun. (2024). Pengajaran Tata Bahasa dan Ejaan Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *14*(2), 49–56.

Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Educatio*, *8*(4), 1617–1623. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4067

Pribadi, R. A., Nasuha, S. U., Meisaroh, S., & Kurnia, R. R. (2024). Peran Guru Profesional dalam Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik di SDN Batok Bali. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(01), 676–687.

Puri, T. D., Aprianti, Y. N., Budiman, N., & Taswadi. (2025). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Pendekatan Kolaboratif: Sebuah Kajian Pembelajaran Angklung dalam Perspektif Pedagogik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 227–239. https://doi.org/10.1201/9781032622408-13

Puteri, N. A. F., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Menggunakan Model MANIS Pada Siswa Kelas V SDN Pemurus Dalam 2 Banjarmasin. *EduCurio*, *3*(1), 16–24.

Rahmadani, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Ulkaira, N., Azhari, Y., Hasibuan, S., Wiliam Iskandar, J., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *2*(1), 54–71. https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.566

Rahman, N. B., & Amelia, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Ide Pokok dengan Menggunakan Model MAMANDA Kelas V SD. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *01*(01), 1–13.

Rahmawati, A., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2023). *Penerapan Model Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Menentukan Ide Pokok Teks Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 616–624.

Riandini, D. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Field Trip Siswa Kelas IV. *Didaktika Dwija Indria*, *3*(8), 1–6.

Ridhani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Increase Activity, Critical Thinking Skills and Student Collaboration Using the PERMATA Model and Wordwall Media in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Primary Education*, *8*(1), 111–128.

Ridwan, Y. H., Zuhdi, M., Kosim, K., & Sahidu, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Fisika Peserta Didik. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, *7*(1), 103. https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3832

Rosita, Z., & Amelia, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Model BAAMPIK di Kelas III Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *01*(01), 1–11.

Salima, S. R., Aslamiah, Cinantya, C., & Amelia, R. (2024). Improving Student Activities, Scientific Literacy Skills, and Learning Outcomes in Fifth Grade Using the TERAPUNG Model: Integrating PBL, TTW, and Mind Mapping. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(02), 446–460.

Sari, R., Jannah, F., & Rahmi, N. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Motivasi Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Ground Peat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(01), 47–62.

Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., & Prastawa, S. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review. *PKWU: Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(2), 615–628. https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828

Sastradiharja, E. J., & Febriani, F. (2023). Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(01), 601–614. https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839

Silitong, I. D. B. (2024). Model Pembelajaran Numbered Heads Together. In *Model-Pembelajaran-Kooperatif* (p. 60).

Siregar, L. A., Siregar, N., & Parmohonan. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran Active Debate. *Studen Research Journal*, *1*(5), 295–309.

Suhaimi, & Norhalisah, S. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Membaca Pemahaman, dan Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia Menggunakan Model PBL, CIRC,

dan Picture and Picture Kelas IV di SDN Kelayan Selatan 10 Banjarmasin. *JP*, *2*(2), 705–712.

Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis. In *K-Media*.

Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(2), 245–258. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Syafrina, D., Dermawan, T., & Widiati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Menyimak di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(5), 706–713.

Tiana, & Rini, T. P. W. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL, TPS, dan Make a Match pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(4), 64–78. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2261

Tiyas, D. A. C., Mushafanah, Q., Wakhyudin, H., & Darsimah. (2023). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Educatio*, *9*(2), 709–715. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4819

Windi, Aswar, N., & Salmilah. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas VI di SDN 5 Salupikung. *Dirasatul Ibtidaiyah*, *4*(2), 171–180.

Wulandari, S., & Sari, D. D. (2024). Meningkatkan Keterampilan Kerjasama dan Prestasi Belajar Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning (PBL), Number Head Together (NHT), dan Talking Stick Kelas IV A SDN Antar Jaya 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2), 1261–1269.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, *1*(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14

Yega, P. A. N., & Sari, D. D. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Menggunakan Model SEDULUR Kelas IV Sekolah Dasar. *Ainara Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, *5*(4), 437–442.

Zailani, M. A., & Sari, D. D. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Muatan PPKn Model Printer Pada Siswa Kelas IV SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin. *JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *2*(2), 855–864.

.